

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN IBU MENGIKUTI POSYANDU
DI POSYANDU SEROJA DESA PERSIAPAN
SEMBAWA MULYA KECAMATAN
SEMBAWA KABUPATEN
BANYUASIN**



**ERMA LIZA
PO7124224294**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeliharaan kesehatan merupakan salah satu upaya dalam mengurangi angka kesakitan dan kematian anak balita. Anak balita yaitu anak dengan usia satu sampai lima tahun merupakan periode yang disebut *golden age*. Pertumbuhan dan perkembangan mengalami proses peningkatan pesat di periode ini (Nantabah *et al*, 2019). Pemeliharaan kesehatan anak dan balita diutamakan kepada upaya pencegahan, peningkatan pelayanan kesehatan dan pengobatan serta rehabilitasi. Pelayanan kesehatan anak dan balita dapat dilaksanakan di puskesmas, puskesmas pembantu, polindes terutama di posyandu (Isnoviana, 2020).

Posyandu merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan posyandu merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan. Posyandu sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam bidang kesehatan melaksanakan pelayanan KB, gizi, imunisasi, penanggulangan diare, dan KIA (Kemenkes, 2022).

Posyandu (Pos pelayanan terpadu) adalah lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah. Secara kelembagaan Posyandu merupakan Lembaga Kemasyarakatan

Desa. Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat, terutama anak usia dini serta ibu hamil, menyusui dan nifas. Sesuai Permendagri 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa, Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat) yang secara kelembagaan merupakan Lembaga Kemasyarakatan Desa (Kemenkes, 2021).

Pada tahun 2020, terdapat 108 kabupaten/kota (21,0%) dengan minimal 80% posyandu aktif di seluruh Indonesia dari 15 Provinsi yang melaporkan. Kemudian di tahun 2021, terdapat 31 kabupaten/kota (6,0%) yang memiliki minimal 80% posyandu aktif di seluruh Indonesia dari 15 provinsi yang melapor. Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar 69,6%. Sementara target Renstra Tahun 2021 adalah 70% (Kemenkes, 2021).

Posyandu aktif adalah posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan, dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan. Pada tahun 2023 jumlah posyandu di Indonesia tercatat sebanyak 338.881 dengan 1.059.466 kader aktif (Kemenkes, 2023).

Pada tahun 2022, jumlah posyandu aktif yang ada di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 5.845 posyandu. Adapun kabupaten/kota yang terbanyak melakukan posyandu aktif adalah Kota Palembang sebanyak 769 posyandu aktif dan terendah pada Kabupaten PALI sebanyak 109 posyandu

aktif. Sementara itu, di Kabupaten Banyuasin jumlah Posyandu aktif sebanyak 616 posyandu (84,8%) dari 726 posyandu (Dinkes Prov. Sumsel, 2023)

Berdasarkan data di Desa Persiapan Sembawa Mulya Kecamatan Sembawa diketahui bahwa jumlah balita pada tahun 2022 sebanyak 112 orang dan yang melakukan kunjungan posyandu hanya sebanyak 56 balita (50%), tahun 2023 sebanyak 101 orang dan yang melakukan kunjungan posyandu hanya sebanyak 52 balita (51,4%) dan tahun 2024 sebanyak 104 orang dan yang melakukan kunjungan posyandu hanya sebanyak 48 balita (46,1%) dari data tersebut diketahui bahwa kunjungan posyandu mengalami penurunan dari tahun 2023 ke tahun 2024.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu faktor antara lain umur ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, sikap ibu, pengalaman keluarga, pembinaan petugas kesehatan, peran kader serta kepemilikan buku KIA. Serta masih terdapat beberapa faktor lagi yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu, jarak ke Posyandu, dukungan keluarga, dukungan teman serta dukungan tokoh masyarakat (Kasumayanti, 2017).

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi (Notoatmodjo, 2018).

Hasil penelitian Ardhiyanti (2019) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru. Uji statistik menggunakan *chi-square test* dengan angka keyakinan ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil p value (0.002) yang berarti ada hubungan pekerjaan dengan kunjungan balita ke posyandu di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru

Jarak adalah jarak yang dihitung dari tempat tinggal pengunjung menuju fasilitas kesehatan dalam hal ini Puskesmas. Jarak tempuh yaitu waktu yang dibutuhkan oleh responden untuk menempuh jarak menuju Puskesmas baik dengan menggunakan alat transportasi maupun jalan kaki (Mubarak, 2017).

Hasil penelitian Satriani (2019) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru. Uji statistik menggunakan *chi-square test* dengan angka keyakinan ($\alpha = 0,05$) diperoleh hasil p value (0.004) yang berarti ada hubungan antara jarak tempat tinggal dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru.

Hasil studi pendahuluan di Posyandu Seroja pada 10 ibu balita diketahui bahwa sebanyak 2 orang ibu yang aktif melakukan kunjungan posyandu dan 8 orang ibu tidak aktif melakukan kunjungan posyandu. Dari 8 orang ibu balita yang tidak aktif melakukan posyandu diketahui bahwa 2 kurang memperhatikan tentang manfaat posyandu., 2 orang ibu memiliki pekerjaan sebagai petani yang bekerja pagi hari sehingga bersamaan dengan waktu pelaksanaan posyandu, sebanyak 4 orang ibu mengatakan jarak rumah

yang jauh dengan tempat posyandu dan tidak memiliki kendaraan untuk menuju ke posyandu.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Seroja Desa persiapan Sembawa Mulya Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Seroja Desa persiapan Sembawa Mulya Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Seroja Desa persiapan Sembawa Mulya Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi usia, pendidikan, pekerjaan, jarak tempuh dan pendapatan keluarga di Posyandu Seroja Desa persiapan Sembawa Mulya Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
- b. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Seroja Desa persiapan Sembawa Mulya Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.
- c. Diketahui hubungan usia, pendidikan, pekerjaan, jarak tempuh dan pendapatan keluarga dengan kepatuhan ibu mengikuti Posyandu di

Posyandu Seroja Desa persiapan Sembawa Mulya Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswi Poltekkes Kemenkes Palembang tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengikuti ke posyandu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu mengikuti posyandu sebagai pengalaman proses belajar dan penerapan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dan mengaplikasikannya dimasyarakat.

b. Bagi Posyandu Seroja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sebagai dasar pembangunan program untuk balita di puskesmas dan posyandu setempat.

c. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan dan sebagai sumber bacaan tentang keaktifan ibu dalam melakukan kunjungan posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana Putri (2022). *Hubungan Sikap Ibu Dengan Kepatuhan Kunjungan Dalam Program Posyandu Balita Di Desa Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Jurnal STIKES Ngudia Husada Madura.*
- Ardhiyanti, Y. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di Tanjung Rhu Wilayah Kerja Puskesmas Lima Puluh Kota Pekanbaru. Jurnal Menara Ilmu Vol 13 No. 8.*
- Budiman & Riyanto (2018). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Dinkes Sumsel. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.* Palembang. Dinkes Sumsel
- Fitriyah Alfrida. (2019). *Faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Pegangsaan Dua B Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara.* The Southeast Asian Journal of Midwifery Vol. 5, No.2, Oktober, 2019
- Hanifa, A. (2023). Pengaruh pekerjaan dan pendapatan terhadap keaktifan ibu balita di posyandu. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti; Volume 10 Nomor 02*
- Hepilita, Y. (2019) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam partisipasi di Posyandu balita.* Jurnal Wawasan Kesehatan, Vol 4, No 1.
- Isnoviana Meivy (2020). *Hubungan antara status pekerjaan dengan keaktifan kunjungan ibu dalam kegiatan posyandu di Posyandu X Surabaya.* Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma Vol 9 No. 2.September 2020.
- Juliasri, I.KN. (2019). Studi Deskriptif tentang Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Desa Puasana Amonggedo Kabupaten Konawe. *Abstrak Politeknik Kesehatan Kendari.*
- Kasumayanti, E (2017). *Faktor-faktor yang menyebabkan peran ibu balita ke posyandu di Desa Sumber Datar.* Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Vol 1 No 2 pp 15-26.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021.* Jakarta. Profil Kesehatan Indonesia.
- Kemenkes RI (2021). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020.* Jakarta. Kemenkes

- Kemenkes RI (2020). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019*. Jakarta. Kemenkes
- Kemenkes RI (2016). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta. Profil Kesehatan Indonesia RI
- Mubarak, Reinold. (2017). *Definisi Jarak*. (Online) <https://www.scribd.com/document/363805987/JARAK#> diakses tanggal 30 April 2023.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Oktiawati. (2016). *Posyandu dan Desa Siaga*. Jakarta: Salemba Medika.
- Priyoto. (2016). *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan dilengkapi contoh kuesioner*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Rambe (2019). Faktor- Faktor Yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hiligodu Ombalata. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Komputer dan Sains 2*
- Sariana (2023). *Hubungan jarak rumah dan fasilitas posyandu dengan kehadiran ibu ke posyandu balita di desa Pakong wilayah kerja Puskesmas Pakong*. Abstrak (Online) at <http://repository.wiraraja.ac.id/2837/> diakses tanggal 18 April 2023
- Satriani (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru*. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan Vol 2 No 3 pp 473-385
- Simbolon Meteria. (2021). *Factor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita ke posyandu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sasi Kabupaten TTU*. INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora. Vol 2 No. 8 Maret 2021.
- Susanto, A. (2023). Faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ibu ke Posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Long Bia. *Aspiration of Health Journal*. Vol. 01 No. 02, Juni 2023: 187-201.
- Swengli, M (2016). *Hubungan pengetahuan ibu dan peran kader di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng*. E-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 4 Nomor 1
- UMP Kab. Banyuasin 2025.